

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan sebuah proses yang coba dilakukan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi pembayaran pajak pendapatan kepada pemungut pajak. Faktanya, ketika perusahaan berada dalam kesulitan keuangan, manfaat penghindaran pajak cenderung membesar, sehingga menjadi motivasi lebih bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini mengkaji dampak antara *financial distress*, ukuran perusahaan terhadap praktik *tax avoidance* dengan menggunakan *leverage* sebagai variabel moderasi. penelitian ini menggunakan sampel 41 perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun 2014-2019, hasil penelitian dengan menggunakan regresi moderasi menunjukkan bahwa *financial distress*, ukuran perusahaan (*firm size*) secara signifikan berpengaruh positif terhadap praktik *tax avoidance*, dan variabel *leverage* secara signifikan mampu memoderasi hubungan *financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.